



# RINGKASAN METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL



Kabupaten Berau

2025



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami Panjatkan ke Hadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga Ringkasan Metadata Statistik Sektoral Kabupaten Berau Tahun 2025 ini dapat terselesaikan. Dalam tahun 2025 hanya beberapa Perangkat Daerah yang baru melakukan penyusunan Metadata yang meliputi Metadata Kegiatan, Metadata Indikator dan Metadata Variabel. Metadata statistik sektoral adalah kunci untuk memahami sumber data, metodologi pengumpulan, dan definisi yang digunakan dalam proses statistik.

Ringkasan metadata statistik sektoral ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang karakteristik data yang disajikan. Dengan pemahaman yang baik tentang metadata ini, pengguna data akan dapat menginterpretasikan statistik dengan benar, menghindari kesalahan pemahaman, dan membuat keputusan yang berbasis pada informasi yang akurat dan reliabel (andal, dapat dipercaya dan konsisten).

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan, pengumpulan, pengolahan ringkasan metadata statistik sektoral ini. Semoga ringkasan metadata statistik sektoral ini bermanfaat bagi para pengguna data, peneliti, praktisi, dan semua pihak yang membutuhkan informasi statistik yang akurat dan terpercaya.

Tanjung Redeb, 1 Desember 2025  
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kabupaten Berau

**H. Didi Rahmadi. S., S.Sos., MM.**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196808111995031003

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN METADATA KEGIATAN STATISTIK SEKTORAL.....	1
SURVEI .....	1
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.....	2
<i>Survei Penyusunan Standar Satuan Harga</i>	
<i>Pemerintah Kabupaten Berau .....</i>	2
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan .....	8
<i>Survei Pertanian Tanaman Sayuran Buah Semusim</i>	
<i>Di Kabupaten Berau .....</i>	8
KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI.....	14
Dinas Kesehatan.....	15
<i>Kompilasi Data Tenaga Kesehatan Kabupaten Berau .....</i>	15
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.....	23
<i>Kompilasi Informasi Pasar Kerja Kabupaten Berau .....</i>	23
Badan Penanggulangan Bencana Daerah .....	30
<i>Kompilasi Data Kebencanaan Di Kabupaten Berau .....</i>	30
Rumah Sakit Umum Daerah dr. Abdul Rivai.....	37
<i>Kompilasi Statistik Pelayanan RSUD dr. Abdul Rivai .....</i>	37
PENUTUP .....	43



# SURVEI



2025



**METADATA STATISTIK  
KEGIATAN**

Judul Kegiatan	Survei Penyusunan Standar Satuan Harga Pemerintah Kabupaten Berau	
Tahun Kegiatan	2026	
Cara Pengumpulan Data	Survei	
Sektor Kegiatan	Keuangan	
Jenis Kegiatan Statistik	Statistik Sektoral	
Identitas Rekomendasi	V-25.6405.003	
<b>I. PENYELENGGARA</b>		
1.1	Instansi Penyelenggara	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Berau
1.2	Alamat	Jl.APT. Pranoto
	Telepon	081258855961
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	samsiah22btwkl@gmail.com
<b>II. PENANGGUNG JAWAB</b>		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	-
	Eselon 2	SAPRANSYAH, S.STP
2.2	Penanggung Jawab Teknis	
	Nama	Hj. Anantyas Widowati, SE
	Jabatan	Kuasa Pengguna Anggaran
	Alamat	Jln. APT Pranoto
	Telepon	081253940001
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	samsiah22btwkl@gmail.com
<b>III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN</b>		

3.1	Latar Belakang Kegiatan	Dalam menyusun suatu dokumen diperlukan standarisasi supaya adanya keseragaman antara dokumen yang satu dengan yang lainnya. Standar Satuan Harga (SSH) diperlukan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perangkat Daerah. Adapun dasar hukum yang digunakan untuk kegiatan ini adalah sebagai berikut : Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 57) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 tentang Standar Harga Satuan Regional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 112);Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2020 Nomor 1781);Penyusunan SSH tersebut dilaksanakan setiap tahunnya dengan anggapan akan terjadinya kenaikan maupun penurunan dari harga di pasar.
3.2	Tujuan Kegiatan	1. Untuk mengecek apakah harga barang usulan itu sesuai dengan harga pasar.2. Untuk mengecek apakah ada data barang yang sudah tidak diproduksi lagi (diskontinyu)3. Untuk mengecek apakah diperlukan penyesuaian speisifikasi
3.3	Rencana Jadwal Kegiatan	
	Perencanaan Kegiatan	2026-01-01 s.d. 2026-01-31
	Desain	2026-01-31 s.d. 2026-01-31
	Pengumpulan Data	2026-02-01 s.d. 2026-04-30
	Pengolahan Data	2026-05-01 s.d. 2026-06-30
	Analisis	2026-07-01 s.d. 2026-08-31
	Diseminasi Hasil	2026-09-01 s.d. 2026-10-31
	Evaluasi	2026-11-01 s.d. 2026-11-14

### 3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu
Nama Barang	Nama Barang	suatu produk/barang yang digunakan, dapat berupa ATK, Logistik, Peralatan kendaraan dan lain-lain yang telah ditetapkan	pada saat pendataan
spesifikasi barang	spesifikasi barang	uraian detail mengenai suatu barang, yang berisi ciri-ciri, ukuran, bahan, fungsi, dan karakteristik lain yang membedakannya dari barang sejenis	pada saat pendataan
Satuan	Satuan	Besaran tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar.	pada saat pendataan
Harga Acuan	Harga Acuan	Harga barang yang ditetapkan pada tahun sebelumnya, harga berupa harga eceran	pada saat pendataan

Nama Toko 1	Nama Toko	toko yang dijadikan responden 1	pada saat pendataan
Harga Toko 1	Harga Toko	Harga yang ditetapkan pada toko yang dijadikan responden 1, mengacu harga eceran	pada saat pendataan
Nama Toko 2	Nama Toko	toko yang dijadikan responden 2	pada saat pendataan
Harga Toko 2	Harga Toko	Harga yang ditetapkan pada toko yang dijadikan responden 2, mengacu harga eceran	pada saat pendataan
Nama Toko 3	Nama Toko	toko yang dijadikan responden 3	pada saat pendataan
Harga Toko 3	Harga Toko	Harga yang ditetapkan pada toko yang dijadikan responden 3, mengacu harga eceran	pada saat pendataan

IV. DESAIN KEGIATAN		
4.1	Kegiatan ini dilakukan	BERULANG
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	TAHUNAN
4.3	Tipe Pengumpulan Data	LONGITUDINAL_CROSS_SECTIONAL
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA
4.5	Wilayah Kegiatan	
	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>
	KALIMANTAN TIMUR	BERAU
4.6	Metode Pengumpulan Data	Wawancara
4.7	Sarana Pengumpulan Data	PAPI, CAWI
4.8	Unit Pengumpulan Data	Usaha/perusahaan
V. DESAIN SAMPEL (khusus survei)		
5.1	Jenis Rancangan Sampel	MULTI_STAGE_ATAU_PHASE
5.2	Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	SAMPEL_NONPROBABILITAS
5.3	Metode yang Digunakan	QUOTA_SAMPLING
5.4	Kerangka Sampel Tahap Terakhir	AREA_FRAME
5.5	Fraksi Sampel Keseluruhan	-
5.6	Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama	-
5.7	Unit Sampel	toko pengecer dan supplier
5.8	Unit Observasi	toko pengecer dan supplier
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Kunjungan kembali (revisit), Supervisi

6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Ya
6.4	Petugas Pengumpulan Data	Mitra/tenaga kontrak
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	Diploma IV/S1/S2/S3
6.6	Jumlah Petugas	Supervisor/penyelia/pengawas: 3 Pengumpul data/enumerator: 5
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Ya
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	Editing, Coding, Data Entry, Validasi
7.2	Metode Analisis	DESKRIPTIF
7.3	Unit Analisis	Usaha/perusahaan
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>		
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>		
8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya
	Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya
	Data Mikro	Ya
8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak	2026-11-17;
	Digital	2026-11-17;
	Data Mikro	2026-11-17;

**METADATA STATISTIK  
VARIABEL**

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
nilai transaksi atas dasar harga pembeli	harga barang	harga konsumen atau harga eceran	nilai transaksi barang dan jasa, baik yang berasal dari produksi dalam negeri (output domestik) maupun yang diimport, yang dinilai atas dasar harga yang dibayar oleh pembeli yang mencakup juga margin perdagangan dan biaya pengangkutan serta pajak dikurangi subsidi atas produk	-	pada saat pendataan	nilai	rupiah	integer	Zona 1. harga (perkotaan: Tanjung Redeb, Sambaliung, Gunung Tabur, Teluk Bayur) Zona 2. harga (pesisir: Tabalar, Talisayan, Biatan, Batu Putih, Biduk-biduk, Kelay, Segah) Zona 3. harga (kepulauan: Maratua, Pulau Derawan)	isian harus diisi;	berapa harga barang tersebut	Ya

**METADATA STATISTIK  
INDIKATOR**

<b>Nama Indikator</b>	<b>Konsep</b>	<b>Definisi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Metode Perhitungan</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Satuan</b>	<b>Klasifikasi Penyajian</b>	<b>Apakah Indikator Komposit</b>	<b>Indikator Pembangun</b>	<b>Variabel Pembangun</b>	<b>Level Estimasi</b>	<b>Apakah indikator dapat diakses umum</b>
-----------------------	---------------	-----------------	---------------------	---------------------------	---------------	---------------	------------------------------	----------------------------------	----------------------------	---------------------------	-----------------------	--

*Metadata indikator tidak tersedia.*

**METADATA STATISTIK  
KEGIATAN**

Judul Kegiatan		Survei Pertanian Tanaman Sayuran Buah Semusim Di Kabupaten Berau
Tahun Kegiatan		2026
Cara Pengumpulan Data		Survei
Sektor Kegiatan		Pertanian dan Perikanan
Jenis Kegiatan Statistik		Statistik Sektoral
Identitas Rekomendasi		V-25.6405.006
<b>I. PENYELENGGARA</b>		
1.1	Instansi Penyelenggara	Dinas Tanaman Pangan Holtikultura dan Peternakan Kabupaten Berau
1.2	Alamat	Jalan Bujangga Kec Tanjung Redeb Berau
	Telepon	081350537420
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	distanak@berau.go.id
<b>II. PENANGGUNG JAWAB</b>		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	-
	Eselon 2	Junaidi, S.Pt
2.2	Penanggung Jawab Teknis	
	Nama	Suwardi
	Jabatan	Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
	Alamat	Jl. Bujangga
	Telepon	085173431969
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	distannak.berau@gmail.com
<b>III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN</b>		
3.1	Latar Belakang Kegiatan	Ketersediaan data dan informasi pertanaman komoditas pertanian sangat penting khususnya dalam pengambilan kebijakan dan sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan pembangunan pertanian di suatu daerah. Salah satu komoditas pertanian penting di Kabupaten Berau adalah komoditas hortikultura yang merupakan salah satu penyumbang PDRB Kabupaten Berau. Ketersediaan data dan informasi yang akurat akan komoditas Hortikultura di Kabupaten Berau yang merupakan salah satu penyumbang produksi hortikultura di Kalimantan Timur sangat penting. Informasi yang akurat dan periodik akan memudahkan seluruh stake holder sektor pertanian dalam memajukan pertanian di Kabupaten Berau. Salah satu komoditas hortikultura yang strategis di Kabupaten Berau adalah Sayuran Buah Semusim. Ketersediaan data dan informasi tersebut berupa luas panen dan produksi yang dihasilkan tanaman sayuran buah semusim.

3.2	Tujuan Kegiatan	Tujuan dari kegiatan pelaporan luas tanam dan produksi sayuran buah semusim ini adalah untuk mencatat data luas panen dan produksi sayuran buah semusim yang telah didapatkan dari pencacahan pada tingkat kecamatan
3.3	Rencana Jadwal Kegiatan	
	Perencanaan Kegiatan	2025-12-11 s.d. 2025-12-29
	Desain	2025-12-11 s.d. 2025-12-29
	Pengumpulan Data	2026-02-01 s.d. 2027-01-20
	Pengolahan Data	2026-02-02 s.d. 2027-02-21
	Analisis	2027-03-01 s.d. 2027-03-24
	Diseminasi Hasil	2027-04-21 s.d. 2027-04-30
	Evaluasi	2027-05-01 s.d. 2027-05-10

### 3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu
Luas Tanam	Luas Tanam	Luas Tanam Sayuran atau Buah Semusim Dalam Satu Kecamatan.	Sebulan Yang Lalu
Luas Panen Habis atau Bongkar	Luas Panen Habis atau Bongkar	Luas Panen Tanaman Sayuran Buah Semusim yang Dipanen Habis atau Dibongkar dalam Periode Laporan.	Sebulan Yang Lalu
Luas Panen Belum Habis	Luas Panen Belum Habis	Luas Panen Tanaman Buah Sayuran Semusim (SBS) yang Dipanen Lebih Dari Satu Kali dan Belum Dibongkar pada Periode Laporan.	Sebulan Yang Lalu
Produksi Habis	Produksi Habis	Hasil dari Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah Buah Semusim yang Dipanen Habis atau Dibongkar pada Periode Laporan.	Sebulan Yang Lalu
Produksi Belum Habis	Produksi Belum Habis	Hasil Dari Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah Buah Semusim yang Dipanen tetapi Belum Habis atau Dibongkar pada Periode Laporan.	Sebulan Yang Lalu
Luas Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Luas Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Luas tanaman pada tanggal terakhir dari laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada awal bulan laporan. disini luas tanaman benih tidak dimasukkan.	Tanggal Terakhir Periode Bulan Yang Lalu
Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan	Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan	Luas tanaman yang mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11 persen dari keadaan normal.	Tanggal Terakhir Periode Bulan Laporan
Rata-rata harga jual di petani per kilogram	Rata-rata harga jual di petani per kilogram	Rata-rata harga jual di tingkat petani per satuan produksi yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas dalam satuan rupiah yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan.	Tanggal Terakhir Periode Bulan Laporan

IV. DESAIN KEGIATAN		
4.1	Kegiatan ini dilakukan	BERULANG
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	BULANAN
4.3	Tipe Pengumpulan Data	LONGITUDINAL_PANEL
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA
4.5	Wilayah Kegiatan	
	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>
	KALIMANTAN TIMUR	BERAU
4.6	Metode Pengumpulan Data	Pengamatan
4.7	Sarana Pengumpulan Data	PAPI
4.8	Unit Pengumpulan Data	Usaha/perusahaan
V. DESAIN SAMPEL (khusus survei)		
5.1	Jenis Rancangan Sampel	SINGLE_STAGE_ATAU_PHASE
5.2	Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	SAMPEL_NONPROBABILITAS
5.3	Metode yang Digunakan	PURPOSIVE_SAMPLING
5.4	Kerangka Sampel Tahap Terakhir	AREA_FRAME
5.5	Fraksi Sampel Keseluruhan	-
5.6	Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama	-
5.7	Unit Sampel	Petani
5.8	Unit Observasi	Petani
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Supervisi
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	Staf instansi penyelenggara
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	Diploma I/II/III
6.6	Jumlah Petugas	Supervisor/penyelia/pengawas: 1 Pengumpul data/enumerator: 11
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Ya
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	Editing, Data Entry, Validasi
7.2	Metode Analisis	DESKRIPTIF
7.3	Unit Analisis	Lainnya : Kecamatan
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota, Kecamatan

VIII. DISEMINASI HASIL		
8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Tidak
	Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya
	Data Mikro	Tidak
8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak	-
	Digital	2027-04-30;
	Data Mikro	-

**METADATA STATISTIK  
VARIABEL**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Alias</b>	<b>Konsep</b>	<b>Definisi</b>	<b>Referensi Pemilihan</b>	<b>Referensi Waktu</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Satuan</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Klasifikasi Isian</b>	<b>Aturan Validasi</b>	<b>Kalimat Pertanyaan</b>	<b>Apakah variabel dapat diakses umum</b>
----------------------	--------------	---------------	-----------------	----------------------------	------------------------	---------------	---------------	------------------	--------------------------	------------------------	---------------------------	---

*Metadata variabel tidak tersedia.*

**METADATA STATISTIK  
INDIKATOR**

<b>Nama Indikator</b>	<b>Konsep</b>	<b>Definisi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Metode Perhitungan</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Satuan</b>	<b>Klasifikasi Penyajian</b>	<b>Apakah Indikator Komposit</b>	<b>Indikator Pembangun</b>	<b>Variabel Pembangun</b>	<b>Level Estimasi</b>	<b>Apakah indikator dapat diakses umum</b>
-----------------------	---------------	-----------------	---------------------	---------------------------	---------------	---------------	------------------------------	----------------------------------	----------------------------	---------------------------	-----------------------	--

*Metadata indikator tidak tersedia*



# KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI



2025



**METADATA STATISTIK  
KEGIATAN**

Judul Kegiatan		Kompilasi Data Tenaga Kesehatan Kabupaten Berau
Tahun Kegiatan		2026
Cara Pengumpulan Data		Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan		Kesehatan
Jenis Kegiatan Statistik		Statistik Sektoral
Identitas Rekomendasi		K-25.6405.002
<b>I. PENYELENGGARA</b>		
1.1	Instansi Penyelenggara	Dinas Kesehatan Kab Berau
1.2	Alamat	Tanjung Redeb
	Telepon	-
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	dinkesberau@gmail.com
<b>II. PENANGGUNG JAWAB</b>		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	Muhammad Said
	Eselon 2	Lamlay Sarie
2.2	Penanggung Jawab Teknis	
	Nama	Sitti Zakiah
	Jabatan	Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan
	Alamat	Jl. Mawar No.003, Tanjung Redeb
	Telepon	081347190278
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	sdk@dinkesberau.id
<b>III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN</b>		

3.1	Latar Belakang Kegiatan	<p>Tenaga Kesehatan merupakan komponen utama dalam pembangunan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang bermutu. Ketersediaan tenaga kesehatan yang cukup, berkualitas, dan terdistribusi secara merata merupakan syarat mutlak dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat. Di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, tantangan geografis yang meliputi wilayah pesisir, kepulauan, dan pedalaman menjadikan distribusi dan manajemen Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) sebagai isu strategis yang perlu penanganan berbasis data yang akurat dan mutakhir. Seiring dengan dinamika kebijakan nasional, seperti penghapusan tenaga honorer, keterbatasan rekrutmen ASN, serta mobilitas tenaga kesehatan, terjadi ketidakseimbangan distribusi Tenaga Kesehatan di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas pelayanan di beberapa wilayah, terutama daerah terpencil. Untuk mengatasi persoalan tersebut, dibutuhkan sistem informasi yang terintegrasi guna menyajikan data Tenaga kesehatan secara lengkap, akurat, dan real-time sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan (SISDMK) adalah platform nasional yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan sebagai alat utama dalam manajemen informasi Tenaga Kesehatan, mulai dari perencanaan, pengadaan, distribusi, pengembangan, hingga retensi tenaga kesehatan. Melalui SISDMK, pemerintah daerah, termasuk Kabupaten Berau, dapat melakukan kompilasi dan verifikasi data tenaga kesehatan secara terstruktur dan terpusat. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Berau menyelenggarakan kegiatan Kompilasi Data Tenaga Kesehatan Kabupaten Berau, sebagai langkah strategis dalam menyempurnakan basis data tenaga kesehatan yang tersebar di seluruh fasilitas layanan kesehatan, baik Puskesmas, rumah sakit, maupun klinik pemerintah. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh data tenaga kesehatan terinput dan tervalidasi dalam SISDMK sesuai dengan kondisi terkini di lapangan. Dengan adanya data Tenaga Kesehatan yang akurat dalam SISDMK, perencanaan kebutuhan tenaga kesehatan, pengusulan formasi ASN, distribusi tenaga, serta pengembangan kapasitas Tenaga Kesehatan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, kegiatan ini merupakan wujud komitmen Kabupaten Berau dalam mendukung kebijakan satu data kesehatan nasional dan memperkuat sistem kesehatan daerah yang tangguh dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini termasuk dalam sub kegiatan Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Berau.</p>
3.2	Tujuan Kegiatan	<p>Mendapatkan data Tenaga Kesehatan yang akurat dan terkini, mencakup jumlah, jenis tenaga, latar belakang pendidikan, status kepegawaian, lokasi penempatan, serta kompetensi masing-masing tenaga kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Berau. Memetakan persebaran tenaga kesehatan secara rinci di setiap fasilitas pelayanan kesehatan, baik Puskesmas, Rumah Sakit, maupun klinik pemerintah, untuk mengidentifikasi wilayah yang mengalami kekurangan atau kelebihan tenaga. Mendukung pengelolaan Tenaga Kesehatan berbasis data, sebagai dasar dalam perencanaan kebutuhan, pengusulan formasi ASN, rekrutmen tenaga kontrak, serta redistribusi dan retensi tenaga kesehatan. Memperkuat pemanfaatan Sistem Informasi SDMK (SISDMK) sebagai platform nasional yang digunakan untuk manajemen data dan informasi Tenaga Kesehatan secara digital, terintegrasi, dan berkelanjutan. Mendukung perencanaan kebijakan kesehatan daerah, khususnya dalam upaya pemerataan akses dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Berau, terutama di daerah terpencil dan sulit dijangkau.</p>

3.3	Rencana Jadwal Kegiatan	
	Perencanaan Kegiatan	2025-11-01 s.d. 2025-12-31
	Desain	2025-11-01 s.d. 2025-12-31
	Pengumpulan Data	2026-01-01 s.d. 2026-02-28
	Pengolahan Data	2026-02-01 s.d. 2026-03-31
	Analisis	2026-03-01 s.d. 2026-04-30
	Diseminasi Hasil	2026-05-01 s.d. 2026-05-31
	Evaluasi	2026-05-01 s.d. 2026-05-31

### 3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu
Jumlah Dokter	Dokter	Banyaknya dokter, termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum di fasilitas kesehatan pada wilayah dan periode waktu tertentu.	Desember
Jumlah Dokter Gigi	Dokter Gigi	Banyaknya dokter gigi, termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi di fasilitas kesehatan pada wilayah dan periode waktu tertentu.	Desember
Jumlah Tenaga Gizi	Tenaga Gizi	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Desember
Jumlah Tenaga Kebidanan	Bidan	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan berdasarkan kompetensi untuk melakukan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana.	Desember
Jumlah Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kefarmasian; Tenaga Teknis Kefarmasian; Apoteker	Banyaknya tenaga kesehatan yang melakukan pekerjaan kefarmasian yang terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian pada wilayah dan periode waktu tertentu.	Desember
Jumlah Tenaga Keperawatan	Perawat	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kewenangan berdasarkan kompetensi untuk melakukan asuhan keperawatan serta tindakan kolaborasi keperawatan dengan tenaga kesehatan lain sesuai kualifikasinya. Perawat mencakup perawat kesehatan masyarakat, perawat kesehatan anak, perawat maternitas, perawat medikal bedah, perawat geriatri, dan perawat kesehatan jiwa.	Desember
Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Banyaknya tenaga kesehatan yang memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan, mencakup tenaga lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan.	Desember

Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.	Desember
Jumlah Tenaga Kesehatan Tradisional	Tenaga Kesehatan Tradisional	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan tradisional yang terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuandan tenaga kesehatan tradisional keterampilan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Desember
Jumlah Tenaga Keteknisan Medis	Tenaga Keteknisan Medis	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi keteknisan medis, mencakup perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, tenisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis.	Desember
Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	Tenaga Keterampilan Fisik	Banyaknya tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dalam terapi fisik, mencakup fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur.	Desember
Jumlah Tenaga Teknik Biomedika	Tenaga Teknik Biomedika	Banyaknya tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik.	Desember
Jumlah Tenaga Medis	Tenaga Medis	Banyaknya tenaga kesehatan yang berhubungan dengan bidang kedokteran, mencakup dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.	Desember
Jenis Tenaga Kesehatan	Tenaga Kesehatan	Penggolongan tenaga yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.	Desember
Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.	Desember
Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Suatu alat dan/ atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/ atau masyarakat.	Desember

IV. DESAIN KEGIATAN		
4.1	Kegiatan ini dilakukan	BERULANG
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	TAHUNAN
4.3	Tipe Pengumpulan Data	LONGITUDINAL_CROSS_SECTIONAL
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA
4.5	Wilayah Kegiatan	
	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>
	KALIMANTAN TIMUR	BERAU
4.6	Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan data sekunder, Lainnya : SI SDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan)
4.7	Sarana Pengumpulan Data	CAWI, Lainnya : SI SDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan)
4.8	Unit Pengumpulan Data	Individu
V. DESAIN SAMPEL (khusus survei)		
5.1	Jenis Rancangan Sampel	-
5.2	Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	-
5.3	Metode yang Digunakan	-
5.4	Kerangka Sampel Tahap Terakhir	-
5.5	Fraksi Sampel Keseluruhan	-
5.6	Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama	-
5.7	Unit Sampel	-
5.8	Unit Observasi	-
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Supervisi
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	Staf instansi penyelenggara
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	Diploma IV/S1/S2/S3
6.6	Jumlah Petugas	Supervisor/penyelia/pengawas: 1 Pengumpul data/enumerator: 1
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Tidak
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	Editing, Data Entry, Validasi
7.2	Metode Analisis	DESKRIPTIF

7.3	Unit Analisis	Individu
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota, Lainnya : Fasilitas Pelayanan Kesehatan
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>		
8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya
	Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya
	Data Mikro	Tidak
8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak	2026-05-28;
	Digital	2026-05-01;
	Data Mikro	-

**METADATA STATISTIK  
VARIABEL**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Alias</b>	<b>Konsep</b>	<b>Definisi</b>	<b>Referensi Pemilihan</b>	<b>Referensi Waktu</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Satuan</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Klasifikasi Isian</b>	<b>Aturan Validasi</b>	<b>Kalimat Pertanyaan</b>	<b>Apakah variabel dapat diakses umum</b>
----------------------	--------------	---------------	-----------------	----------------------------	------------------------	---------------	---------------	------------------	--------------------------	------------------------	---------------------------	---

*Metadata variabel tidak tersedia.*

**METADATA STATISTIK  
INDIKATOR**

<b>Nama Indikator</b>	<b>Konsep</b>	<b>Definisi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Metode Perhitungan</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Satuan</b>	<b>Klasifikasi Penyajian</b>	<b>Apakah Indikator Komposit</b>	<b>Indikator Pembangun</b>	<b>Variabel Pembangun</b>	<b>Level Estimasi</b>	<b>Apakah indikator dapat diakses umum</b>
-----------------------	---------------	-----------------	---------------------	---------------------------	---------------	---------------	------------------------------	----------------------------------	----------------------------	---------------------------	-----------------------	--

*Metadata indikator tidak tersedia.*

**METADATA STATISTIK  
KEGIATAN**

Judul Kegiatan		Kompilasi Informasi Pasar Kerja Kabupaten Berau
Tahun Kegiatan		2025
Cara Pengumpulan Data		Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan		Ketenagakerjaan
Jenis Kegiatan Statistik		Statistik Sektoral
Identitas Rekomendasi		K-25.6405.005
<b>I. PENYELENGGARA</b>		
1.1	Instansi Penyelenggara	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Berau
1.2	Alamat	Jalan Murjani 1 No. 96 Kabupaten Berau
	Telepon	-
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	disnakertrans.berau@gmail.com
<b>II. PENANGGUNG JAWAB</b>		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	-
	Eselon 2	H. Zulkifli Azhari, SH,MAP
2.2	Penanggung Jawab Teknis	
	Nama	Dewi Rakhmasari, SPsi, Msi
	Jabatan	Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja
	Alamat	Jalan Tarap
	Telepon	081392438968
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	dewirakhmasari@gmail.com
<b>III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN</b>		
3.1	Latar Belakang Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan dasar untuk merancang, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi kebijakan ketenagakerjaan</li> <li>• Membantu pencari kerja dalam membuat keputusan yang tepat saat mencari pekerjaan</li> <li>• Membantu pekerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) untuk mendapatkan pekerjaan baru</li> <li>• Meningkatkan kompetensi SDM agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja</li> <li>• Meningkatkan daya saing tenaga kerja</li> <li>• Menciptakan peluang kerja lebih luas</li> <li>• Meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan</li> </ul>
3.2	Tujuan Kegiatan	<p>Memberi dasar untuk kebijakan ketenagakerjaan dan perburuhan</p> <p>Membantu pencari kerja dalam membuat keputusan yang tepat</p> <p>Meningkatkan kompetensi SDM agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja</p> <p>Menciptakan peluang kerja lebih luas</p> <p>Meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan</p> <p>Mengoptimalkan pelaksanaan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP)</p>

3.3	Rencana Jadwal Kegiatan	
	Perencanaan Kegiatan	2025-04-01 s.d. 2025-04-18
	Desain	2025-04-18 s.d. 2025-04-18
	Pengumpulan Data	2025-04-21 s.d. 2025-04-30
	Pengolahan Data	2025-04-25 s.d. 2025-04-30
	Analisis	2025-05-01 s.d. 2025-05-16
	Diseminasi Hasil	2025-05-19 s.d. 2025-05-22
	Evaluasi	2025-05-23 s.d. 2025-05-30

### 3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu
Pencari Kerja	Pencari Kerja	Banyaknya pencari kerja yang terdaftar dalam Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan yang dilakukan secara mandiri dan atau oleh pelaksana penempatan tenaga kerja dan atau pemberi kerja. atau ingin pindah pekerjaan	Sebulan yang lalu
Lowongan Pekerjaan	Lowongan Pekerjaan	Banyaknya dari lowongan pekerjaan yang didaftarkan dalam Sistem Informasi dan Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan oleh pelaksana penempatan tenaga kerja dan atau pemberi kerja.	Sebulan yang lalu
Umur	Umur	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir. Dalam pengumpulan data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, sedangkan untuk penyajian data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, kelompok umur 5 tahunan, kelompok umur 10 tahunan, dan atau kelompok umur dependensi.	Sebulan yang lalu
Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Tahapan pendidikan yang dicapai seseorang setelah menamatkan pelajaran pada jenjang pendidikan tertinggi yang dikutinya dengan mendapatkan tanda tamat sekolah ijazah.	Sebulan yang lalu
Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri isik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.	Sebulan yang lalu

### IV. DESAIN KEGIATAN

4.1	Kegiatan ini dilakukan	BERULANG
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	BULANAN
4.3	Tipe Pengumpulan Data	LONGITUDINAL_CROSS_SECTIONAL
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA

4.5	Wilayah Kegiatan	
	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>
	KALIMANTAN TIMUR	BERAU
4.6	Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan data sekunder
4.7	Sarana Pengumpulan Data	Lainnya : pengumpulan data didapatkan dari data AK1 atau kartu kuning
4.8	Unit Pengumpulan Data	Individu
<b>V. DESAIN SAMPEL (khusus survei)</b>		
5.1	Jenis Rancangan Sampel	-
5.2	Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	-
5.3	Metode yang Digunakan	-
5.4	Kerangka Sampel Tahap Terakhir	-
5.5	Fraksi Sampel Keseluruhan	-
5.6	Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama	-
5.7	Unit Sampel	-
5.8	Unit Observasi	-
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>		
6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Lainnya : verifikasi berkas pengajuan AK1
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	Mitra/tenaga kontrak
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	SMA/SMK
6.6	Jumlah Petugas	Supervisor/penyelia/pengawas: 1 Pengumpul data/enumerator: 2
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Ya
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	Coding, Data Entry, Validasi
7.2	Metode Analisis	DESKRIPTIF
7.3	Unit Analisis	Individu
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota
<b>VIII. DISEMINASI HASIL</b>		
8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya
	Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya
	Data Mikro	Tidak

8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak	2025-06-02;
	Digital	2025-06-02;
	Data Mikro	-

**METADATA STATISTIK  
VARIABEL**

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
Tingkat Pendidikan		Pendidikan	Tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi pada jenjang pendidikan tertinggi yang diikutinya dengan mendapatkan tanda tamat sekolah (ijazah).	-	Pada saat pendataan			String	0. Kurang dari pendidikan dasar 01. Tidak pernah mengikuti program pendidikan 010. Tidak pernah mengikuti program pendidikan 02. Pendidikan Anak Usia Dini 021. Taman Kanak-kanak (TK) 022. Raudhatul Athfal (RA) 03. Tidak tamat SD sederajat 030. Tidak tamat SD sederajat 1. Pendidikan dasar 11. SD sederajat 111. Pendidikan dasar 112. Madrasah Ibtidaiyah (MI) 113. Sekolah Luar Biasa (SLB) setingkat SD 114. Paket A 119. SD sederajat lainnya 12. SMP sederajat 121. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 122. Madrasah Tsanawiyah (MTs) 123. Sekolah Luar Biasa (SLB) setingkat SMP 124. Paket B 129. SMP sederajat lainnya 2. Pendidikan menengah 20. Pendidikan menengah 201. Sekolah Menengah Atas (SMA) 202. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 203. Madrasah Aliyah (MA) 204. Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) 205. Sekolah Luar Biasa (SLB) setingkat SMA 206. Paket C 209. Pendidikan menengah lainnya 3. Pendidikan tinggi 31. Pendidikan vokasi 311. Diploma I 312. Diploma II 313. Diploma III 32. Pendidikan sarjana dan pendidikan vokasi setara sarjana 321. Diploma IV 322. Pendidikan sarjana 33. Pendidikan profesi 330. Pendidikan profesi 34. Pendidikan pascasarjana 341. Pendidikan magister 342. Pendidikan doktor	Isian hanya boleh angka;	Apa pendidikan yang ditamatkan	Ya

Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Ukuran	Satuan	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah variabel dapat diakses umum
Lowongan Pekerjaan	Lowongan Pekerjaan	Lowongan Pekerjaan	Kebutuhan tenaga kerja dengan jumlah dan persyaratan tertentu untuk mengisi jabatan/ jenis pekerjaan yang tersedia dari pemberi kerja, baik didalam maupun diluar hubungan kerja	-	Sebulan yang lalu	-	-	String	-	Harus terisi;	-	Ya
Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara fisiologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu. Jenis kelamin terbagi atas perempuan dan laki-laki.	-	Sebulan yang lalu			String	1. Laki-laki 2. Perempuan	Harus angka tidak boleh negatif;	-	Ya
Umur	Umur	Umur	Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir. Dalam pengumpulan data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, sedangkan untuk penyajian data direkomendasikan menggunakan kelompok umur tunggal, kelompok umur 5 tahunan, kelompok umur 10 tahunan, dan/atau kelompok umur dependensi.	-	Pada saat pendataan	-	-	Integer	-	Harus Angka tidak boleh negatif;	Berapa umur	Ya
pencari kerja	Pencari Kerja	Pencari Kerja	Angkatan kerja yang sedang menganggur dan mencari pekerjaan maupun sudah bekerja tetapi ingin pindah atau alih pekerjaan, baik didalam atau luar negeri dengan mendaftarkan diri kepada pelaksana penempatan kerja atau secara langsung melamar pekerjaan kepada pemberi kerja	-	Sebulan yang lalu	-	Orang	Integer	-	Harus angka tidak boleh negatif;	-	Ya

**METADATA STATISTIK  
INDIKATOR**

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun	Variabel Pembangun	Level Estimasi	Apakah indikator dapat diakses umum
----------------	--------	----------	--------------	--------------------	--------	--------	-----------------------	---------------------------	---------------------	--------------------	----------------	-------------------------------------

*Metadata indikator tidak tersedia.*

**METADATA STATISTIK  
KEGIATAN**

Judul Kegiatan		Kompilasi Data Kebencanaan Di Kabupaten Berau
Tahun Kegiatan		2026
Cara Pengumpulan Data		Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan		Lingkungan
Jenis Kegiatan Statistik		Statistik Sektoral
Identitas Rekomendasi		K-25.6405.004
<b>I. PENYELENGGARA</b>		
1.1	Instansi Penyelenggara	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Berau
1.2	Alamat	Jl.H.Isa I No.21
	Telepon	0811591966
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	bpbd.berau@gmail.com
<b>II. PENANGGUNG JAWAB</b>		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	-
	Eselon 2	H, Masyhadi Muhdi, S. Hut, M. Si
2.2	Penanggung Jawab Teknis	
	Nama	Nopian Hidayat
	Jabatan	Kepala Bidang
	Alamat	Jl. H. Isa I No 21
	Telepon	08115378008
	Faksimile	-
	<i>Email</i>	bpbd.berau@gmail.com

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN		
3.1	Latar Belakang Kegiatan	<p>Kabupaten Berau memiliki catatan sejarah kebencanaan. Berdasarkan Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI), setidaknya terdapat 9 jenis bencana yaitu: banjir, banjir bandang, cuaca ekstrem, gelombang ekstrem dan abrasi, gempabumi, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, tanah longsor, dan tsunami. Di dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029, evaluasi kinerja pembangunan daerah (EKPD) Provinsi Kalimantan Timur pada capaian penurunan indeks risiko bencana termasuk masih kurang, sehingga perlu dilakukan penguatan program prioritas untuk pengurangan risiko bencana. Sejalan dengan hal ini Kabupaten Berau sebagai salah satu kabupaten di Kalimantan Timur yang memiliki potensi ancaman bencana tinggi perlu melakukan review dan penyusunan kembali dokumen kajian risiko bencana dengan dukungan penganggaran dari APBD. Inisiasi ini dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sebagai lembaga yang mengkoordinasikan kegiatan penanggulangan bencana dan didukung oleh semua stakeholders terkait yang ada di Kabupaten Berau. Program ini muncul karena kesadaran kolektif bahwa wilayah Kabupaten Berau memiliki potensi ancaman, kerentanan, dan kapasitas yang kompleks dilihat dari aspek geologis, hidrometeorologis, geografis, demografi, topografi, dan sosial ekonomi serta budaya. Berdasarkan Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) tahun 2023, Kabupaten Berau memiliki Skor IRBI 173,74 dengan katagori kelas risiko Tinggi. Indeks Risiko Bencana Kabupaten Berau masuk dalam urutan ke 46 dari 514 kabupaten/kota di Indonesia, sejajar dengan Kabupaten Morowali, Halmahera Timur, Lebak, dan Konawe Utara di 50 besar secara nasional. Sedangkan di Kabupaten Berau Kabupaten Berau menempati urutan ke 3 dari 10 kabupaten/kota yang ada. Berdasarkan data Indeks Risiko Bencana Indonesia dari tahun 2015 sampai tahun 2023, Kabupaten Berau mengalami stagnasi indeks risiko bencana pada rentang waktu 2015-2021, yaitu pada nilai 202,40 hal ini ditengarai karena nilai kapasitas daerah yang cenderung konstan. Sedangkan pada tahun 2022 Kabupaten Berau mengalami penurunan indeks risiko bencana dari 204,40 pada tahun sebelumnya menjadi 188,37 dan berlanjut pada tahun 2023 menjadi 173,74 dengan kelas risiko masih pada level tinggi. Kondisi ini menjadi salah satu indikator yang menunjukkan bahwa, kapasitas Kabupaten Berau dalam upaya pengurangan risiko bencana terus mengalami peningkatan. Kejadian bencana tersebut menimbulkan dampak korban jiwa, kerugian harta benda dan kerusakan lingkungan/lahan, serta menimbulkan dampak psikologis bagi masyarakat Kabupaten Berau. Kondisi daerah dengan kerentanan yang tinggi di Kabupaten Berau mengharuskan pemerintah daerah untuk melakukan manajemen pengurangan risiko bencana yang terpadu. Upaya tersebut perlu didukung dengan tersedianya dokumen kajian risiko bencana. Berdasarkan hasil kajian risiko bencana tahun 2020-2024, Kabupaten Berau memiliki 9 jenis bencana yaitu: banjir, banjir bandang, cuaca ekstrem, gelombang ekstrem dan abrasi, gempabumi, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, tanah longsor, dan tsunami. Kompleksnya permasalahan bencana memerlukan rencana penanggulangan bencana yang terpadu. Banyak program penanggulangan bencana yang dilakukan selama ini, belum didasarkan pada langkah- langkah sistematis, sehingga terjadi tumpang tindih kegiatan dan beberapa sektor kegiatan strategis yang penting tidak tertangani dengan baik. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana pada pasal 35 dan 36 mengamanatkan agar setiap daerah mempunyai dokumen perencanaan penanggulangan bencana yang didasarkan pada hasil kajian risiko bencana. Secara lebih rinci disebutkan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana bahwa perencanaan penanggulangan bencana disusun berdasarkan analisis risiko bencana dan merupakan bagian dari perencanaan pembangunan. Di tengah fakta bahwa Kabupaten Berau secara geografis rawan bencana, maka pemerintah daerah wajib melindungi seluruh masyarakat dari risiko bencana sebagai pelaksanaan standar pelayanan minimal (SPM), salah satunya melalui penyusunan dokumen kajian risiko bencana.</p>

3.2	Tujuan Kegiatan	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota ini adalah untuk melaksanakan penetapan status darurat bencana dan respon cepat terhadap kejadian darurat bencana. Menyusun data spasial berupa peta bahaya, peta kerentanan, peta kapasitas, dan peta risiko untuk masing-masing jenis ancaman bencana yang ada di Kabupaten Berau. Melakukan analisis tingkat bahaya, tingkat kerentanan, tingkat kapasitas, dan tingkat risiko untuk masing-masing jenis bencana yang ada di Kabupaten Berau. Merumuskan bencana prioritas yang ada di Kabupaten Berau berdasarkan pemeringkatan tingkat risiko bencana.
3.3	Rencana Jadwal Kegiatan	
	Perencanaan Kegiatan	2025-12-01 s.d. 2025-12-31
	Desain	2025-12-01 s.d. 2025-12-31
	Pengumpulan Data	2026-01-01 s.d. 2026-12-31
	Pengolahan Data	2026-01-02 s.d. 2026-01-31
	Analisis	2027-01-02 s.d. 2027-02-28
	Diseminasi Hasil	2027-01-02 s.d. 2027-02-28
	Evaluasi	2027-03-02 s.d. 2027-03-31

### 3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu
Jenis bencana	Jenis bencana	Jenis peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat.	setahun yang lalu
Jumlah Kejadian Bencana	Jumlah Kejadian Bencana	Banyaknya kejadian peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.	setahun yang lalu
Tanggal bencana	Tanggal bencana	Tanggal Bencana waktu hari terjadinya suatu bencana, biasanya dituliskan dalam format kalender.	setahun yang lalu
Jumlah korban	Jumlah korban	Banyaknya orang yang mengalami kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dampak psikologis, dan meninggal dunia akibat kecelakaan, bencana, dan/atau kondisi membahayakan manusia.	setahun yang lalu

### IV. DESAIN KEGIATAN

4.1	Kegiatan ini dilakukan	BERULANG
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	TAHUNAN
4.3	Tipe Pengumpulan Data	LONGITUDINAL_CROSS_SECTIONAL
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA

4.5	Wilayah Kegiatan	
	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>
	KALIMANTAN TIMUR	BERAU
4.6	Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan data sekunder
4.7	Sarana Pengumpulan Data	PAPI
4.8	Unit Pengumpulan Data	Individu, Rumah Tangga
<b>V. DESAIN SAMPEL</b> (khusus survei)		
5.1	Jenis Rancangan Sampel	-
5.2	Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	-
5.3	Metode yang Digunakan	-
5.4	Kerangka Sampel Tahap Terakhir	-
5.5	Fraksi Sampel Keseluruhan	-
5.6	Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama	-
5.7	Unit Sampel	-
5.8	Unit Observasi	-
<b>VI. PENGUMPULAN DATA</b>		
6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Kunjungan kembali (revisit), Supervisi
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	Staf instansi penyelenggara
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	SMA/SMK
6.6	Jumlah Petugas	Supervisor/penyelia/pengawas: 1 Pengumpul data/enumerator: 3
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Tidak
<b>VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS</b>		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	Editing, Data Entry, Validasi
7.2	Metode Analisis	DESKRIPTIF
7.3	Unit Analisis	Individu, Rumah Tangga
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota

VIII. DISEMINASI HASIL		
8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya
	Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya
	Data Mikro	Tidak
8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak	2027-03-01;
	Digital	2027-03-01;
	Data Mikro	-

**METADATA STATISTIK  
VARIABEL**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Alias</b>	<b>Konsep</b>	<b>Definisi</b>	<b>Referensi Pemilihan</b>	<b>Referensi Waktu</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Satuan</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Klasifikasi Isian</b>	<b>Aturan Validasi</b>	<b>Kalimat Pertanyaan</b>	<b>Apakah variabel dapat diakses umum</b>
----------------------	--------------	---------------	-----------------	----------------------------	------------------------	---------------	---------------	------------------	--------------------------	------------------------	---------------------------	---

*Metadata variabel tidak tersedia.*

**METADATA STATISTIK  
INDIKATOR**

<b>Nama Indikator</b>	<b>Konsep</b>	<b>Definisi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Metode Perhitungan</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Satuan</b>	<b>Klasifikasi Penyajian</b>	<b>Apakah Indikator Komposit</b>	<b>Indikator Pembangun</b>	<b>Variabel Pembangun</b>	<b>Level Estimasi</b>	<b>Apakah indikator dapat diakses umum</b>
-----------------------	---------------	-----------------	---------------------	---------------------------	---------------	---------------	------------------------------	----------------------------------	----------------------------	---------------------------	-----------------------	--

*Metadata indikator tidak tersedia.*

**METADATA STATISTIK  
KEGIATAN**

Judul Kegiatan		KOMPILASI STATISTIK PELAYANAN RSUD dr. ABDUL RIVAI
Tahun Kegiatan		2025
Cara Pengumpulan Data		Kompilasi Produk Administrasi
Sektor Kegiatan		Kesehatan
Jenis Kegiatan Statistik		Statistik Sektoral
Identitas Rekomendasi		K-25.6405.006
<b>I. PENYELENGGARA</b>		
1.1	Instansi Penyelenggara	Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Rivai Kabupaten Berau
1.2	Alamat	Jln. Pulau Panjang
	Telepon	000000
	Faksimile	000000
	<i>Email</i>	dddddd@gmail.com
<b>II. PENANGGUNG JAWAB</b>		
2.1	Unit Eselon Penanggung Jawab	
	Eselon 1	-
	Eselon 2	-
2.2	Penanggung Jawab Teknis	
	Nama	dr. JUSRAM, Sp.PD
	Jabatan	DIREKTUR
	Alamat	JL. Pulau Panjang No. 276 Gunung Panjang, Tanjung Redeb, Berau
	Telepon	0554 21098
	Faksimile	21098
	<i>Email</i>	rsudrabdulrivai@gmail.com
<b>III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN</b>		
3.1	Latar Belakang Kegiatan	Rumah Sakit adalah lembaga pemerintahan yang menyediakan sarana dasar kesehatan, rujukan dan penunjang. Sebagai penyedia layanan kesehatan, Rumah Sakit memegang peranan penting dalam merujuk pasien serta pemeriksaan dan teknologi medis. Dalam menghadapi tuntutan masyarakat yang meningkat khususnya dalam layanan kesehatan yang berkualitas, mudah diakses, cepat dan terjangkau. Untuk menilai kinerja Rumah sakit seperti efisiensi, efektivitas, kualitas dan pemerataan layanan yang diberikan oleh RSUD dr. Abdul Rivai maka rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kinerja secara profesional. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan informasi aktual mengenai kondisi rumah sakit dan informasi yang disampaikan berupa informasi yang aktual untuk mendukung visi misi pembangunan kesehatan di masa depan yang dijabarkan dalam Profil Rumah Sakit.

3.2	Tujuan Kegiatan	RSUD dr. ABDUL RIVAL memuat enam tujuan strategis , yaitu :1. Terwujudnya pelayanan PRIMA;2. Meningkatkan Kualitas & Kuantitas SDM (Sumber Daya Manusia);3. Meningkatkan Kualitas & Kuantitas Sarana dan Prasarana;4. Mendapatkan Finansial Return yang memadai;5. Menjadi pusat rujukan Informasi pelayanan kesehatan di Kabupaten; dan6. Adanya peningkatan kesejahteraan pegawai.
3.3	Rencana Jadwal Kegiatan	
	Perencanaan Kegiatan	2025-01-02 s.d. 2025-04-18
	Desain	2025-01-02 s.d. 2025-04-18
	Pengumpulan Data	2025-04-21 s.d. 2025-12-31
	Pengolahan Data	2025-11-01 s.d. 2026-01-31
	Analisis	2026-02-01 s.d. 2026-04-30
	Diseminasi Hasil	2026-03-01 s.d. 2026-03-31
	Evaluasi	2026-04-01 s.d. 2026-04-30

### 3.4 Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan

Nama Variabel	Konsep	Definisi	Referensi Waktu
Bed Occupancy Rate (BOR)	Bed Occupancy Rate (BOR)	Presentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu	Setahun yang lalu
Bed Turn Offer(BTO)	Bed Turn Offer(BTO)	Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur Pada Satu PEriode berapa kali Tempat Tidur di pakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 Tahun)	Setahun yang lalu
Average Length Of Stay (AvLOS)	Average Length Of Stay (AvLOS)	Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien	Setahun yang lalu
Turn Offer Interval (TOI)	Turn Offer Interval (TOI)	Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya	Setahun yang lalu
Net Death Rate (NDR)	Net Death Rate (NDR)	Angka Kematian 48 Jam setelah dirawat untuk tiap-tiap seribu penderita keluar	Setahun yang lalu
Gross Death Rate (GDR)	Gross Death Rate (GDR)	Angka Kematian Umum Untuk Tiap-Tiap 1000 Pasien Keluar	Setahun yang lalu
Rawat Jalan	Rawat Jalan	Merupakan Pelayanan yang diberikan kepada pasien yang berobat jalan dan tidak lebih dari 24 jam pelayanan, termasuk seluruh prosedur diagnostik terapeutik	Setahun yang lalu
Rawat Inap	Rawat Inap	Merupakan pelayanan terhadap pasien yang masuk ke Rumah Sakit dengan menggunakan tempat tidur untuk keperluan observasi, diagnosis, terapi, rehabilitasi medik & penunjang medik lainnya.	Setahun yang lalu

Instalasi Gawat Darurat (IGD)	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	Merupakan layanan yang disediakan untuk kebutuhan pasien dalam kondisi gawat darurat dan harus segera di bawa ke rumha sakit untuk mendapatkan penanganan darurat yang cepat	Setahun yang lalu
-------------------------------	-------------------------------	--	-------------------

IV. DESAIN KEGIATAN		
4.1	Kegiatan ini dilakukan	BERULANG
4.2	Frekuensi Penyelenggaraan	TAHUNAN
4.3	Tipe Pengumpulan Data	LONGITUDINAL_PANEL
4.4	Cakupan Wilayah Pengumpulan Data	SEBAGIAN_WILAYAH_INDONESIA
4.5	Wilayah Kegiatan	
	<b>Provinsi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>
	KALIMANTAN TIMUR	BERAU
4.6	Metode Pengumpulan Data	Pengumpulan data sekunder
4.7	Sarana Pengumpulan Data	PAPI
4.8	Unit Pengumpulan Data	Lainnya : RSUD dr. Abdul Rivai
V. DESAIN SAMPEL (khusus survei)		
5.1	Jenis Rancangan Sampel	-
5.2	Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir	-
5.3	Metode yang Digunakan	-
5.4	Kerangka Sampel Tahap Terakhir	-
5.5	Fraksi Sampel Keseluruhan	-
5.6	Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama	-
5.7	Unit Sampel	-
5.8	Unit Observasi	-
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1	Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	Tidak
6.2	Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data	Kunjungan kembali (revisit)
6.3	Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	Tidak
6.4	Petugas Pengumpulan Data	Staf instansi penyelenggara
6.5	Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data	Diploma I/II/III
6.6	Jumlah Petugas	Supervisor/penyelia/pengawas: 1 Pengumpul data/enumerator: 6
6.7	Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	Ya

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1	Tahapan Pengolahan Data	Editing, Coding, Data Entry, Validasi
7.2	Metode Analisis	DESKRIPTIF
7.3	Unit Analisis	Lainnya : RSUD dr. Abdul Rivai
7.4	Tingkat Penyajian Hasil Analisis	Kabupaten/Kota
VIII. DISEMINASI HASIL		
8.1	Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum	
	Tercetak ( <i>hardcopy</i> )	Ya
	Digital ( <i>softcopy</i> )	Ya
	Data Mikro	Tidak
8.2	Rencana Rilis Produk Kegiatan	
	Tercetak	2026-05-01;
	Digital	-
	Data Mikro	-

**METADATA STATISTIK  
VARIABEL**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Alias</b>	<b>Konsep</b>	<b>Definisi</b>	<b>Referensi Pemilihan</b>	<b>Referensi Waktu</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Satuan</b>	<b>Tipe Data</b>	<b>Klasifikasi Isian</b>	<b>Aturan Validasi</b>	<b>Kalimat Pertanyaan</b>	<b>Apakah variabel dapat diakses umum</b>
----------------------	--------------	---------------	-----------------	----------------------------	------------------------	---------------	---------------	------------------	--------------------------	------------------------	---------------------------	---

*Metadata variabel tidak tersedia.*

**METADATA STATISTIK  
INDIKATOR**

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode Perhitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indikator Komposit	Indikator Pembangun	Variabel Pembangun	Level Estimasi	Apakah indikator dapat diakses umum
----------------	--------	----------	--------------	--------------------	--------	--------	-----------------------	---------------------------	---------------------	--------------------	----------------	-------------------------------------

*Metadata indikator tidak tersedia.*

## **PENUTUP**

Demikian Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik Sektoral Kabupaten Berau Tahun 2025 ini disusun sebagai acuan bagi Perangkat Daerah dalam mendokumentasikan dan menyajikan data secara akurat, konsisten, dan mudah dipahami. Diharapkan Ringkasan ini mampu meningkatkan kualitas kegiatan statistik sektoral oleh Perangkat Daerah sehingga informasi statistik sektoral dapat dimanfaatkan secara optimal untuk perencanaan, evaluasi, dan penyusunan kebijakan daerah. Diharapkan Perangkat Daerah dapat menerapkan Metadata ini secara berkelanjutan serta melakukan pembaruan sesuai perkembangan kebutuhan dan dinamika pengelolaan data di Kabupaten Berau.